

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan industri yang populer karena membantu perkembangan Negara secara ekonomi, ekologi dan sosial. Pariwisata memiliki akibat yang kecil pada sumber daya alam dan lingkungan dari pada industri yang lain. Pariwisata sebagai salah satu penghasil devisa bagi Negara dari sector non migras yang harus di tingkatkan. Dengan letak geografis Indonesia yang strategis, keadaan alam yang beragam suku budaya merupakan suatu asset yang besar bagi Indonesia dalam upaya membangun kegiatan kepariwisataan. Sebagai yang telah di gariskan dalam GBHN 1993 bahwa misi pengembangan kepariwisataan adalah pembangunan yang berlanjut dan ditingkatkan dengan mengembangkan serta mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional menjadi kegiatan ekonomi yang dapat di andalkan untuk memperbesar penerimaan devisa, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat untuk mendorong pembangunan kepariwisataan daerah serta memperkenalkan alam, dan nilai budaya bangsa.

Maka dari itu pemanfaatan bukan merubah secara keseluruhan tetapi bertujuan untuk mengelola, melestarikan dan memanfaatkan setiap potensi yang di miliki. Di mana potensi tersebut di rangkai menjadi suatu daya tarik wisata yang luar biasa. Usaha pengembangan pariwisata di dukung oleh UU No. 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan suatu objek pariwisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperluas lapangan kerja mengingat sampai sekarang ini banyak sekali pengangguran, meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dan melestarikan kebudayaan setempat agar tidak punah.

Adanya program *Visit Indonesia Year* yang dari tahun ke tahun menunjukkan pergerakan yang cukup menggairahkan untuk di daerah-daerah

agar mengembangkan obyek pariwisatanya. Setiap tahunnya kunjungan wisatawan mengharuskan peningkatan jumlah kunjungan karena di sector ini sangat sangat di andalkan untuk menyumbang devisa bagi Negara. Hal ini perlu didukung dengan penambahan di tempat pariwisata, perlu adanya promosi, sumber daya manusia yang lebih di tingkatkan dan membuat sesuatu inovasi yang baru untuk menarik minat kunjungan wisatawan. Dan salah satu faktor penting dalam kemajuan pariwisata adalah pemasaran dari obyek pariwisata tersebut. Kemajuan dari pariwisata nasional tidak bias lepas dari pariwisata yang ada di daerah-daerah karena dua hal tersebut saling berkaitan tidak bisa untuk di pisahkan. Pariwisata di daerah bisa sangat berkembang dengan sangat baik apabila ada kordinasi antara pihak pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pihak pengembang saling bekerjasama.

Salah satunya adalah di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara yang memang sangat asing di telinga masyarakat Indonesia karena memang Provinsi baru terbentuk di tahun 2012 walaupun baru dan asing di telinga masyarakat, terdapat banyak destinasi wisata yang mempesona dan keanekaragaman objek wisata dan saat ini Pemerintah setempat sedang membangun infrastruktur dan memajukan destinasi wisata yang ada di Kota Tarakan.

Pantai amal memiliki kesan yang melegenda bagi masyarakat Kota Tarakan dan daerah sekitarnya karena pernah menjadi perebutan antara Jepang dan Belanda pada tahun 1942 karena Tarakan dianggap strategis untuk diduduki untuk keberlangsungan penjajahan.

Hal ini diperkuat karena Pulau Tarakan termasuk penghasil minyak dan gas yang dibutuhkan untuk menggerakkan mesin perang mereka serta menjadi pintu masuk pertama di utara Indonesia untuk selanjutnya menguasai Indonesia secara keseluruhan, pantai amal adalah tempat strategis untuk pendaratan pasukan karena memiliki pantai yang landai dan sebaga akses untuk masuk ke Kota Tarakan.

Pantai amal sering menjadi tempat pagelaran Pesta Rakyat Iraw Tengkeyu, merupakan peristiwa bersejarah bagi masyarakat bumi paguntaka

biasa diperingati setiap 2 tahun sekali, dan saat itulah Spectra Nomor 21 Volume XI Januari 2013: 102-116 104 masyarakat Kota Tarakan dan pengunjung dari luar berkumpul menjadi satu dan menyaksikan berbagai acara adat dan kegiatan lainnya. Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Amal menjadi Indikasi Pengembangan Prioritas kota Tarakan, hal ini tertuang pada RPJMD Kota Tarakan dengan memaksimalkan potensi Pantai Amal yang memiliki potensi besar sebagai kawasan wisata pantai di Kota Tarakan. Pantai ini mampu menjadi tujuan utama wisata di wilayah bagian utara Kalimantan Timur jika dikelola secara baik dan profesional dan dengan ditunjang perbaikan infrastruktur (RPJMD Kota Tarakan 2009-2014).

Minimnya infrastruktur di kawasan wisata Pantai Amal merupakan hal yang paling mendasar dalam pengelolaan objek-objek wisata selama ini seperti masalah sanitasi, kebersihan lingkungan, sarana ibadah yang bersih, pengelolaan parkir kendaraan serta kurangnya petunjuk/arah menuju daerah wisata, belum tertatanya pedagang yang ada di kawasan, di samping juga terbatasnya jumlah pemandu wisata dan kurang menguasai penggunaan bahasa Inggris/asing serta penjualan makanan yang kurang memperhatikan kebersihan.

Pengembangan sarana prasarana penunjang daerah tujuan wisata Pantai Amal harus memperhatikan aspek lingkungan dan sesuai dengan kemampuan lahannya (spasial). Adanya kawasan hutan lindung seluas + 1400 Ha dan hutan mangrove seluas 8 Ha membatasi pengembangan daerah tujuan wisata Pantai Alam dalam pengembangannya memenuhi kebutuhan sarana prasarana penunjang pariwisata seperti yang diharapkan oleh wisatawan. Sehingga pengembangan kawasan wisata Pantai Amal juga harus memperhatikan aspek lingkungan dengan pendekatan kemampuan lahan. Oleh karena itu, penulis tertarik pada permasalahan ini dan ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Pantai Amal Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tarakan Kalimantan Utara”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Melihat latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan beberapa permasalahan yang akan di teliti sebagai masalah dalam pengembangan destinasi wisata pantai amal di Provinsi Kalimantan Utara sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Pantai Amal di Kabupaten Tarakan Kalimantan Utara ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya untuk mengembangkan Pantai Amal Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tarakan Kalimantan Utara ?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan pada rumusan masalah sebelumnya dapat dilihat beberapa permasalahan dengan cakupan masalah yang luas. Terdapatnya potensi pantai amal untuk dikunjungi sebagai destinasi wisata di Provinsi Kalimantan Utara, sehingga menarik untuk dikaji mengenai kekuatan dan kelemahan dari faktor internal serta peluang dan ancaman dari faktor eksternal. Maka dari itu untuk memberi batasan masalah tentang penelitian artikel ilmiah ini penelitian berfokus pada upaya strategi dan program pengembangan pantai amal sebagai daya tarik wisata unggulan yang berada di Provinsi Kalimantan Utara dengan berpedoman dari kajian faktor internal dan eksternal tersebut. Batasan masalah ini dimaksudkan agar penelitian proposal artikel ilmiah ini terselesaikan dengan hasil data yang objektif dan relevan terhadap objek penelitian, yaitu Pantai Amal.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Dalam Penelitian
 - a. Memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program strata satu / S-1 jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).

- b. Untuk menjelaskan, mendiskripsikan dan menguraikan upaya pengembangan wisata pantai amal di Provinsi Kalimantan Utara.
- c. Untuk menjelaskan, mendiskripsikan dan menguraikan faktor-faktor pendukung dan penghambat wisata pantai amal di Provinsi Kalimantan Utara.

2. Manfaat Dalam Penelitian

Secara akademis untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program strata S-1 Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM).

a. Untuk STIPRAM

Sebagai salah satu referensi untuk menambahkan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa, untuk membantu mahasiswa cerdas, professional dan kerja keras dalam mengolah pariwisata di Indonesia.

b. Untuk Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai sejarah pantai amal di Provinsi Kalimantan Utara dan pemanfaatan yang dilakukan pengelola dalam upaya mengembangkan Pantai Amal di Provinsi Kalimantan Utara, sehingga penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapatkan selama perkuliahan dalam penulisan proposal Artikel Ilmiah. Dan semoga obyek wisata ini dapat berkembang lebih maju lagi sebagai mana mestinya dan penulis harapkan baik dari pengelola maupun masyarakat Tarakan dan masyarakat Provinsi Kalimantan Utara dapat menghargai obyek wisata yang ada di sekitar dan mengetahui karakteristik pengunjung, serta dapat menambah pengetahuan dan pengembangan diri penulis.